

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kesejahteraan psikologis kedua subjek berada pada tingkat yang baik. Pada subjek 1 (YA) aspek kesejahteraan psikologis yang paling menonjol adalah penerimaan diri, otonomi, dan tujuan hidup. Pengalaman masa lalu yang penuh dengan kesederhanaan, kehilangan anak pertama karena kanker dan perbedaan latar belakang ilmu membuat subjek menerima dirinya secara positif dan tidak iri kepada pekerjaan orang lain. Sikap subjek yang berani mengambil keputusan untuk merintis sekolah bagi ABKpun disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar terutama keluarga ABK. Baginya, menjadi seorang guru SLB adalah suatu berkat karena keinginannya agar pendidikan ABK jauh lebih baik dari pendidikan yang dirasakan subjek dahulu.

Kesejahteraan psikologis pada subjek 2 (TB) yang paling menonjol adalah hubungan positif dengan orang lain, penguasaan terhadap lingkungan, dan pertumbuhan pribadi. Ketahanan sosial subjek dalam menerima komentar negatif mengenai pekerjaannya sebagai guru SLB justru semakin membuatnya bertahan. Baginya, menjadi seorang guru SLB adalah pekerjaan yang merangkum semua jenis pekerjaan sehingga dengan demikian subjek mampu untuk mengembangkan diri dalam mendidik ABK. Pada akhirnya, kedua subjek merasa bahwa pekerjaan

sebagai guru SLB bukanlah suatu pekerjaan yang berat, hanya perlu sabar dalam menerima semua keadaan baik yang bersifat positif maupun negatif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi subjek

Diharapkan kepada kedua subjek agar semakin mengolah pengalaman baik yang menyenangkan maupun pengalaman pahit yang di dapat selama ini sebagai seorang guru agar semakin mengembangkan diri dan semakin kuat, sabar, ikhlas dalam melayani anak-anak yang berkebutuhan.

2. Bagi para guru SLB

Diharapkan kepada guru SLB dr. Radjiman Wedyodingrat di Ngawi semakin mengenali diri sendiri dan mampu menemukan cara untuk memahami karakteristik ABK. Agar dengan adanya penerimaan diri dan kebersyukuran hidup pada akhirnya tidak menganggap pekerjaan guru SLB sebagai beban.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kesejahteraan psikologis guru SLB, diharapkan agar meneliti lama bekerja guru SLB dibawah sepuluh tahun, agar meneliti kesejahteraan psikologis guru dengan pendekatan gender agar memperkaya data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Y. (2012). *Studi Deskriptif Terhadap Dimensi Psychological WellBeing pada Guru SLB di Kota Bandung*. Skripsi. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.
- Amiril, F. (2013). *Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Kontrol Diri dengan Stres Kerja pada Guru SLB di Kota Malang*. *Artikel Penelitian*. Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang. Diakses pada tanggal 20 Januari 2018 <http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel17ACC6CDFE4534E60897A9A3BEF06C0B.pdf>.
- Asri. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bastaman, H. D. (1996). *Meraih hidup bermakna kisah pribadi dengan pengalaman tragis* Jakarta: Paramadina.
- Bogdan, R., & Taylor, S.J. (1975) *Introduction to qualitative research methode*. New York: John Willey and Sons.
- Bradburn, N. M. (2000). *The Structure of Psychological Well-Being*. Chicago: Aldine Publishing Company.
- Dara, N. K. (2016). *Hubungan Antara Efikasi Diri, Optimisme, dan Harapan dengan Psychological Well Being Pada Guru Sekolah Dasar di Yayasan Sekolah X Surakarta*.
- Depdiknas. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Dephie, B. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Refika Aditama.
- Diener, Ed., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2005). *Subjective well-being: the science of happiness and life satisfaction*. New York: Oxford University Press.
- Eichinger. (2004). *Job Stress and Satisfaction Among Special Education Teachers: effects of gender and social role orientation*. *Int. J. Disabil. Dev. Educ.*
- Effendi, M. (2003). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Surakarta: FKIP UNS.
- Firmansyah, Ibnu., & Listyanti W. E. (2014). *Subjective Well Being Pada Guru Sekolah Luar Biasa*. Yogyakarta.
- Fore.(2003). *Why Do Special Teachers Leave the Field, Possible Methods to Increase Retention*. Diakses pada tanggal 21 Januari 2018. http://www.hiceducation.org/edu_proceedings/Cecil%20Fore%20III.pdf.

- Guba, E.G., & Lincoln, Y.S. (1981). *Effective evaluation: improving the usefulness of evaluation results through responsive and naturalistic approaches*. San Francisco: Jossey Bass.
- Hamalik, O. (2003). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heward, W. L., Orlansky, M.D. (1980). *Exceptional children*. Ohio: Merrill Publishing Company.
- Huppert, F.A. (2009). *Psychological Well-Being. Evidence Regarding its causes and consequences*. United Kingdom: University of Cambridge.
- Hurlock, B. E. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Ineupuspita. (2008). *Profesionalitas Guru SLB*. Diakses pada tanggal 16 Februari 2018. <http://ineupuspita.wordpress.com/2008/07/31/profesionalitas-guru-slb.com>.
- Kauffman. (2014) *Exceptional Children: Introduction to Special Education*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 1980 Tentang Pendidikan Nasional.
- Keyes, C.L., Shmotkin, D., & Ryff, C.D. (2002). *Optimizing Well-Being: The Empirical Encounter Of Two Traditions*. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Lauer, R.H. & Lauer, J.C. (2000). *Marriage and Family*. Boston: McGraw-Hill.
- Liwarti (2013). *Hubungan pengalaman spiritual dengan psychological well-being pada penghuni lembaga permasyarakatan*. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*.
- Lofland, John & Lofland. H. (2010). *Analyzing Social Setting: A Guide To Qualitative Observation and Analysis*. Belmont Cal: Wadsworth Publishing Company.
- Lowendfeld, Viktor. (2000). *Creative and Mental Growth*. New York: The Macmillan Company.
- Marshall. (1995). *Designing qualitative research*. California: Sage Publication Inc.

- Mitchell, T. R. (1987). *People and Organization to Organizational Behavior*. Singapore: Mc Graw Hill Inc.
- Moleong, L. J. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif (ed rev)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neugarten, B.L. (1961). *Disengagement and Patterns of Aging*. Chicago: University of Chicago Press.
- Ochiogu. (2015). *Teachers' Knowledge of Their Learners' Psychological well-being at a Special School In Uthungulu District*.
- Olivia, F. (2017). *Satu Juta Anak Berkebutuhan Khusus Tak Bisa Sekolah*. CNN Indonesia.
- Palupi, E. (2008). *Psychological Well Being Pada Lansia*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Sekolah Luar Biasa.
- Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1993.
- Poerwandari, E.K. (2013). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok: LPSP3 UI.
- Prabowo. (2007). *Memahami penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pradopo, S. (1977). *Pendidikan Untuk Anak-anak Untuk Guru SGPLB*. Jakarta: Pustaka Dian.
- Presiden RI. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Penerbit Fokusmedia.
- Ryff, D. C. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well being. *Journal of Personality Social Psychology*.
- Ryff, D. C. (1995). Psychological well-being in adult life. *Current Directions in Psychological Science*.
- Ryff, D. C., & Singer, B. (1998). The contours of positive human health. *Psychological Inquiry*.
- Sarantakos, S. 1993. *Social research*. Melbourne: MacMillan Education Australia.
- Seligman, M. E.P. (2006). *Learned Optimism: How To Change Your Mind and Your Life*. New York: Pocket Books.

- Smith, J. D. (2012). *Sekolah Inklusif, konsep dan penerapan pembelajaran*, terj. Dennis, Ny. Enrica. Bandung: Nuansa.
- Snyder, C.R., & Lopez, S.J. (2011). *Handbook of Positive Psychology*. Oxford: University Press.
- Stainback (1988). *Understanding & conducting qualitative research*. Kenall: Publishing Company.
- Suara Merdeka. (2012). Diakses pada tanggal 26 Januari 2018. <http://budisansblog.blogspot.com/2012/10/maknakemenangan-sejati.html>.
- Sugiyono (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, P. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).
- Suzan, B.G & Rizzo, J.V. (1979). *Special Children and Integrative Approach*. Scott Foresman.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H.B. & Lamatengga. N. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardhani. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widjaja, H., 1986, *Hubungan Antara Asuhan Anak dan Ketergantungan Kemandirian (Disertasi)*. Bandung: Universitas Padjajaran.